

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Sumber Data

jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang tidak berupa angka-angka, (Hadi, 1987) melainkan diuraikan dalam bentuk kalimat. (Bungin, 2006) Adapun data kualitatif meliputi :

1. Data tentang gambaran umum mengenai objek penelitian
2. Data lain yang tidak berupa angka

Adapun jenis-jenis dengan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 macam, yaitu data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari informan yaitu orang yang berpengaruh dalam proses perolehan data atau bisa disebut key number yang memegang kunci sumber data penelitian ini, karena informan benar-benar tahu dan terlibat langsung dalam memilih produk berlabel halal. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini antara lain : Seluruh masyarakat jepara dan UMKM di Jepara. penertapan informan ini dilakukan dengan mengambil orang yang telah terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel atau memilih sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Hal tersebut dinamakan teknik purposive sampling yaitu sampel yang dipilih dengan cermat dan relevan dengan design penelitian. peneliti akan berusaha agar

sampel itu terdapat wakil-wakil dari segala lapisan populasi sehingga dapat dianggap cukup representatif. (Nasution, 1996)

3.2. Metode Pengumpulan Data

Pada tahap penelitian ini agar diperoleh data yang valid dan bisa dipertanggungjawabkan, maka data diperoleh melalui:

1. Wawancara

wawancara sebagai upaya mendekati informasi dengan cara bertanya langsung kepada informan. Tanpa wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung. Adapun wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak berstruktur, dimana di dalam metode ini memungkinkan pertanyaan berlangsung luwes, arah pertanyaan lebih terbuka., tetap fokus, sehingga diperoleh informasi yang kaya dan pembicaraan tidak kaku. (Sofwan, 1989)

Adapun dalam pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara bersama antara lain Masyarakat Jepara yang menggunakan atau membeli produk makanan kemasan berlabel halal dan UMKM di Jepara.

Hal demikian dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data secara luas dan menyeluruh sesuai dengan kondisi saat ini.

2. Observasi Langsung

Observasi langsung adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis. Observasi harus dilakukan secara teliti dan sistematis untuk mendapatkan hasil yang bisa

diandalkan, dan peneliti harus mempunyai latar belakang atau pengetahuan yang lebih luas tentang objek penelitian mempunyai dasar teori dan sikap objektif. (Soeratno, 1995)

Observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti bisa direalisasikan dengan cara mencatat berupa informasi yang berhubungan dengan pembelian produk berlabel halal. Juga mengamati bagaimana peran label halal pada produk makanan kemasan dengan pengaruh tingkat penjualan pada UMKM. Dengan observasi secara langsung, peneliti dapat memahami konteks data dalam berbagai situasi, maksudnya dapat memperoleh pandangan secara menyeluruh. Untuk itu peneliti dapat melakukan pengamatan secara langsung dalam mendapatkan bukti yang terkait dengan objek penelitian.

3. Dokumen

Yaitu proses melihat kembali sumber-sumber data dari dokumen yang ada dan dapat digunakan untuk memperluas data-data yang telah ditemukan. Adapun sumber data dokumen diperoleh dari lapangan berupa buku, arsip, majalah bahkan dokumen perusahaan atau dokumen resmi yang berhubungan dengan fokus penelitian.

3.3. Metode Pengolahan Data

Untuk melakukan sebuah penelitian, perlu mengetahui tahap-tahap yang akan dilalui dalam proses penelitian. Tahapan ini disusun secara sistematis agar diperlukan data secara sistematis pula. Ada empat tahap yang bisa dikerjakan dalam suatu penelitian, yaitu : (Moleong, 2004)

1. Pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan merupakan tahap penjajakan lapangan. Ada enam langkah yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

a. Menyusun rancangan penelitian

Pada tahap ini, penulis membuat usulan penelitian atau proposal penelitian yang sebelumnya didiskusikan dengan dosen pembimbing.

b. Memilih lapangan penelitian

Penulis memilih masyarakat Jepara dan UMKM di Jepara sebagai objek penelitian karena mayoritas masyarakat Jepara beragama islam serta untuk mengetahui seberapa berpengaruh label halal pada produk makanan kemasan.

c. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Tahap ini dilakukan untuk memperoleh gambaran umum tentang pengaruh label halal pada produk makanan kemasan. Agar peneliti lebih siap terjun ke lapangan serta untuk menilai keadaan, situasi, latar belakang dan konteksnya sehingga dapat ditemukan dengan apa yang dipikirkan oleh penulis.

d. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Tahap ini penulis memilih informan yang merupakan masyarakat jepara pengguna produk makanan kemasan berlabel halal. Kemudian memanfaatkan informan tersebut untuk melancarkan penelitian.

e. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Pada tahap ini penulis mempersiapkan segala sesuatu atau kebutuhan yang akan dipergunakan dalam penelitian ini.

2. Tahap Lapangan

Dalam tahap ini dibagi atas tiga pembagian yaitu :

a. Memahami latar penelitian persiapan diri

Tahap ini selain mempersiapkan diri, Penulis harus memahami latar penelitian agar dapat menentukan model pengumpulan datanya.

b. Memasuki Lapangan

Pada saat sudah memasuki lapangan penulis menjalin hubungan yang akrab dengan subyek penelitian dengan menggunakan tutur bahasa yang baik, akrab serta bergaul dengan mereka dan setiap menjaga etika pergaulan dan norma-norma yang berlaku di dalam lapangan penelitian tersebut.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Dalam tahap ini penulis mencatat data yang diperolehnya ke dalam Field notes, baik data yang diperoleh dari wawancara, pengamatan atau menyaksikan sendiri kejadian tersebut.

3. Analisis data

Analisis data merupakan suatu tahap mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar agar dapat memudahkan dalam menentukan tema dan dapat merumuskan hipotesa kerja yang sesuai dengan data. (Moleong, 2004)

Pada tahap ini data yang diperoleh dari berbagai sumber, dikumpulkan, diklarifikasikan dan analisa dengan komparasi konstan.

4. Tahap Penulisan Laporan

Penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian, sehingga dalam tahap akhir ini penulis mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan laporan. Penulisan laporan yang sesuai dengan prosedur penulisan yang baik karena menghasilkan kualitas yang baik pula terhadap hasil penelitian.

3.4. Metode Analisis Data

Tahap mengalisisa data adalah tahap yang paling penting dan menentukan dalam suatu peneltian. Data yang diperoleh selajutnya dianalisa dengan tujuan menyerderhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Selain itu data diterjunksan dan dimanfaatkan agar dapat dipakai untuk menjawab masalah yang diajukan dalm penelitian.

Dalam penelitian ini berlandaskan pada analisa induktif. Peneliti berusaha merumuskan pernyataan atau abstraksi teoritis lebih umum mendasarkan peristiwa menurut Denzim yang dikutip oleh Dedy Mulyana, Induksi analisis yang menghasilkan proposisi-proposisi yang berusaha mencakup setiap kasus yang dianalisis dan menghasilkan proposisi interaktif universal. Salah satu ciri penting induksi dianalisis adalah tekanan pada kasus negatif yang menyangkut proposisi yang dibangun peneliti. Analisis ini dilakukan berdasarkan pengamatan di lapangan atau pengalaman empiris

berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian disusun dan ditarik kesimpulan.

Tabel 3.1
Road Map Penelitian

No	Tujuan	Metode / Alat Uji	Output
1	Menganalisis peran Labelisasi halal terhadap keputusan konsumen membeli produk makanan kemasan	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peran Label halal pada produk makanan kemasan 2. Keputusan konsumen dalam membeli produk makanan kemasan.
2	Menganalisis seberapa pentingkah label halal pada produk makanan kemasan bagi UMKM	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produk halal pada produk makanan kemasan bagi UMKM 2. Prosedur sertifikasi produk halal bagi UMKM